



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 7 (1), Juni 2023

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

# PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA KELAS IV MIN 4 KOTA PADANG

Idriyeni

*Min 4 Kota Padang Idriyeni1971@gmail.com*

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas IV yang mengalami kendala dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV MIN 4 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang. Sedangkan responden dalam penelitian ini berjumlah 22 orang yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. teknik analisis data dianalisis dengan model alir. Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran menulis karangan pada tahap penulisan dilakukan dengan menugasi siswa mengembangkan kerangka karangan. Karangan dikembangkan dengan kata dan kalimat yang tepat dan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Selanjutnya siswa menulis karangan menjadi deskripsi. Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi siswa merevisi dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dilakukan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi dilakukan guru terlebih dahulu menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengoreksian. Pada saat merevisi guru juga melakukan bimbingan individu dengan mendatangi tempat duduk siswa. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya siswa ditugaskan untuk memperbaiki kembali karangan yang telah selesai direvisi. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk membacakan karangan ke depan kelas.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi, Pendekatan Lingkungan

### Abstract

*This research is motivated by fourth-grade students who face difficulties in understanding Indonesian language lessons. This implies that Indonesian language education aims to develop students' abilities in listening, speaking, reading, and writing in Indonesian. The purpose of this research is to describe and improve the ability to write descriptive essays using an environmental approach for fourth-grade students at MIN 4 Kota Padang. This research uses a descriptive approach. The population in this study consists of 26 individuals, while 22 respondents were selected from the total population. Data analysis was conducted using a flow model. The research results indicate that the writing of essays in the writing phase is carried out by assigning students to develop the essay's framework. The essays are developed with appropriate words and sentences while paying attention to spelling, capitalization, periods, and commas. Subsequently, students write the essay as a description. Writing descriptive essays in the post-writing phase is done by assigning students to revise while paying attention to proper Indonesian spelling and grammar (EYD). The revision activity is carried out with a peer sitting next to them. Before the revision activity, the teacher explains the things that need to be considered during the correction process. During the revision, the teacher also provides individual guidance by approaching the students at their desks. After the revision, students are tasked with improving their essays once again. Finally, the teacher assigns students to read their essays aloud to the class.*

**Keywords:** *The ability to write descriptive essays, Environmental Approach*

\*Penulis Korespondensi

E-mail: [Idriyeni1971@gmail.com](mailto:Idriyeni1971@gmail.com)

Copyright © 2017, PEJ, e-ISSN:2598-2206

PEJ, 7 (1), Juni 2023, Page 29

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis di MI merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini merupakan fokus tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu (Depdikbud, dalam Ritawati, 2007: 63).

Menurut Rusyana (1988:191) "Menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu atau pesan". Kemudian Costa (1985:103) juga "Menyatakan bahwa menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang".

Pendekatan lingkungan berarti menggunakan lingkungan sebagai fokus pembelajaran. Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar Nasution (2003:5.4). Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang dalam menulis, jadi pengertian pendekatan lingkungan dalam pembelajaran yaitu pemanfaatan atau menggunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan, baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai suatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah menulis siswa MI dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV MIN 4 Kota Padang. Muslich (2007:2) "menyatakan bahwa menulis deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut". Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara meningkatkan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya: 1) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam

peningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV MI. 2) Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru MI pentingnya peningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sekaligus panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa terampil dalam menulis karangan deskripsi. 3) Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SD dalam kegiatan menulis.

Selanjutnya Nasution (2003:5.4) menyatakan "pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar. Moejodjiono (1992:16) mengemukakan bahwa "pendekatan adalah pendekatan yang berorientasi pada lingkungan dan fenomena melalui penglihatan, pendengaran, percobaan penciuman dan perasa atau pengecap.

## 2. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 4 Kota Padang yang berjumlah 26 orang. Pertimbangan penulis mengambil subjek penelitian tersebut adalah berdasarkan observasi penulis terhadap siswa kelas IV memiliki kemampuan rendah dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu MIN 4 Kota Padang memiliki siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda.

Penelitian sudah dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan tindakan dimulai tanggal 07 Mei 2022 berakhir tanggal 28 Mei 2022 Yang terdiri dari tiga siklus pelaksanaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif, seperti yang dinyatakan Creswel (dalam Rochiati, 2007:10) bahwa: 1) penelitian kualitatif berlangsung dalam latar alamiah, 2) penelitian kualitatif berbeda asumsi-asumsinya dengan desain kualitatif, 3) penulisan adalah instrument utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data, 4) data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata, 5) fokus diarahkan pada persepsi dan pengalaman partisipan, 6) proses sama pentingnya dengan produk, perhatian penulis diarahkan pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian, 7) penafsiran dalam pemahaman ideografis, perhatian kepada partikular, bukan kepada membuat generalisasi, 8) memunculkan desain,

penulis mencoba merekonstruksikan penafsiran dan pemahaman dengan sumber data manusia, 9) mengandalkan kepada *tacit knowledge (intuitive and felt knowledge)*, maka data tidak dapat dikualifikasi karena apresiasi terhadap nuansa dari majemuknya kenyataan, dan 10) objektivitas dan kebenaran dijunjung tinggi, namun kriterianya berbeda karena derajat keterpercayaan didapat melalui perivikasi berdasarkan koherensi, wawasan, dan manfaat. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Arikunto (2006), "Penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis". yang dilakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan". Tahap perencanaan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil studi pendahuluan. Peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Pengamatan terhadap pembelajaran bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan lakukan oleh guru pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan siswa kelas IV. Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Guru dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah sebagai berikut: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana pelaksanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Menurut Kemmis dan Mc Tanggar (dalam Ritawati, 2007 : 69) proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan

perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian mengandung prinsip multi guna dengan tujuan bagaimana suatu teknik analisis yang digunakan untuk mendukung pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian siklus I yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan, yang terdiri atas a) perencanaan b) pelaksanaan tindakan pada tahap pramenulis, penulisan dan pascapenulisan c) pengamatan d) refleksi.

Penilaian pembelajaran yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses diarahkan pada kegiatan guru dan siswa. Aspek yang dinilai pada proses kegiatan guru adalah sebagai berikut: (1) tanya jawab tentang arti dari karangan deskripsi, (2) menugasi siswa mengamati gambar lingkungan rumah yang diamati, (3) memotivasi siswa menginterpretasikan gambar lingkungan rumah yang diamati, (4) mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang tujuan dari gambar lingkungan rumah yang diamati, (5) menugasi siswa menuliskan ciri-ciri dari gambar lingkungan rumah yang diamati, (6) menugasi siswa mendeskripsikan gambar yang telah dipilih, (7) menugasi siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi, (8) membuat kerangka deskripsi dari gambar yang diamati, (9) menuliskan karangan deskripsi, (10) membaca ulang hasil karangan sendiri yang telah dibuat (11) menukar hasil karangan dengan teman, (12) merevisi karangan teman, (13) memperbaiki kalimat sesuai ejaan yang disempurnakan (EYD), (14) menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan (15) membacakan karangan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari liam belas fokus kegiatan dari kegiatan pada tahap pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan, lima fokus kegiatan diberi kualifikasi sangat baik, dan sepuluh fokus kegiatan diberi kualifikasi baik. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian deskriptor tiap fokus kegiatan. Semua kegiatan di atas telah dilaksanakan dengan baik.

Refleksi dilaksanakan pada setiap tahapan pembelajaran, baik ketika proses maupun hasil. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas IV. Tahapan tersebut adalah tahap pramenulis, penulisan dan tahap pascapenulisan penelitian siklus II yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan, yang terdiri atas (a) perencanaan (b) pelaksanaan tindakan pada tahap pramenulis, penulisan dan pascapenulisan (c) pengamatan (d) refleksi. Keempat hal tersebut disajikan berikut ini.

Aspek yang dinilai pada hasil diarahkan pada kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan memperhatikan ide/gagasan, gaya bahasa, organisasi (paragraf), dan (tanda baca). Penilaian pada tahap pascapenulisan diarahkan pada kemampuan siswa dalam merevisi karangan dan kemampuan dalam membacakan karangan. Aspek yang dinilai pada saat membacakan karangan adalah lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.

Hasil pengamatan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari enam belas fokus kegiatan dari kegiatan tahap pramenulis, tahap penulisan, dan pascapenulisan semua kegiatan diberi kualifikasi sangat baik. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian deskriptor tiap fokus kegiatan. Deskripsi hasil dari masing-masing tahap kegiatan di atas adalah sebagai berikut.

#### 4. KESIMPULAN

Pembelajaran menulis karangan pada tahap penulisan dilakukan dengan menugasi siswa mengembangkan kerangka karangan. Karangan dikembangkan dengan kata dan kalimat yang tepat dan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Selanjutnya siswa menulis karangan menjadi deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi siswa merevisi dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dilakukan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi dilakukan guru terlebih dahulu menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengoreksian. Pada saat merevisi guru juga melakukan bimbingan individu dengan mendatangi tempat duduk siswa. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya siswa ditugaskan untuk memperbaiki kembali karangan yang telah selesai direvisi. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk membacakan karangan ke depan kelas.

Penilaian dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan, guru lebih mampu dilakukan secara komprehensif. Guru tidak saja melakukan penilaian hasil tetapi juga melakukan penilaian proses mulai dari tahap pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut: 1) Disarankan kepada guru kelas IV MIN 4 Kota Padang atau guru kelas IV dari sekolah lain yang latar belakang siswanya dalam menulis karangan deskripsi seperti atau sama dengan kondisi siswa kelas IV MIN 4 Kota Padang agar menggunakan hasil penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan lingkungan sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi 2) Disarankan kepada guru MI agar membimbing siswa dalam mengamati atau menentukan objek yang akan dideskripsikan, karena hal ini sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide/gagasannya.3) Disarankan kepada guru MI agar membimbing siswa saat mengembangkan karangan. Karena siswa kelas IV MI adalah penulis lanjutan dalam menulis karangan, karena di kelas III siswa sudah memulai mengarang. Akan tetapi masih perlu juga bimbingan dan arahan dari guru.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution. 2003. *Metode Research*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suharsini, Suhardjono, Supardi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

